

Ringkasan

Gula kelapa telah menjadi komoditas agroindustri yang paling di unggulkan di Kabupaten Purbalingga. Produsen gula kelapa dengan tenaga kerja terbanyak terdapat di Desa Bumisari. Gula kelapa menjadi produk unggulan dimana orang lebih kritis untuk mengkonsumsi produk yang sehat. Gula kelapa merupakan produk substitusi gula dengan *glitemix index* yang rendah, sehingga menjadi produk dengan tingkat permintaan yang besar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) faktor yang mempengaruhi produksi gula kelapa dengan analisis *cobb douglass*, 2) *Returns to scale* produksi gula kelapa, 3) Pilihan produksi pengrajin gula kelapa untuk memproduksi gula kelapa serbuk atau cetak dengan analisis logistik, dan 4) *sustainability* pengrajin gula kelapa di Desa Bumisari dengan analisis *multidimensional scalling*. Pengembangan produk agroindustri gula kelapa merupakan industri dengan *low cost* dan *low tech* menjadikan pekerjaan ini menjadi pilihan pekerjaan. Faktor yang mempengaruhi produksi gula kelapa yaitu modal dan produksi nira, sedangkan tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap produksi gula kelapa. Dengan hasil *return to scale* yaitu *constant return to scale*. Pengrajin gula kelapa di Desa Bumisari dapat memproduksi dua jenis gula kelapa yaitu gula kelapa serbuk dan gula kelapa cetak. Pengrajin gula kelapa dihadapkan dengan pilihan produksi, dari analisis yang telah dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa 76% pilihan produksi gula kelapa dipengaruhi oleh jumlah nira, jumlah pohon, pengalaman, pelatihan, bantuan modal dan partisipasi terhadap kelompok usaha bersama pengrajin gula kelapa. Sedangkan 24% dipengaruhi oleh variabel diluar model penelitian. Pilihan produksi cenderung pada gula kelapa serbuk dengan nilai koefisien negative sebesar -0.847037 yang artinya pengrajin gula kelapa lebih memilih memproduksi gula kelapa serbuk. Agroindustri gula kelapa merupakan industri berkelanjutan. Evaluasi *sustainability index* pengrajin gula kelapa di Desa Bumisari menunjukkan hasil dalam kategori baik.

Keywords: *production factors, cobb douglass, return to scale, production choice, logistic, sustainability, coconut sugar.*

Summary

Coconut sugar has become the most superior agro-industrial commodity in Purbalingga Regency. The coconut sugar producers with the most workers are in Bumisari Village. Coconut sugar is a superior product where people are more critical to consuming healthy products. Coconut sugar is a sugar substitute product with a low glichem index, so it becomes a product with a high level of demand. This study aims to find out: 1) factors that influence coconut sugar production with cobb douglass analysis, 2) returns to scale of coconut sugar production, 3) choice of production of coconut sugar craftsmen to produce powdered or printed coconut sugar with logistic analysis, and 4) sustainability coconut sugar craftsmen in Bumisari Village with multidimensional scaling analysis. The development of coconut sugar agro-industry products is an industry with low cost and low tech, making this job the choice of job. Factors that influence coconut sugar production are capital and sap production, while labor does not affect coconut sugar production. With the result of return to scale, namely constant return to scale. Coconut sugar craftsmen in Bumisari Village can produce two types of coconut sugar, namely powdered coconut sugar and printed coconut sugar. Coconut sugar artisans are faced with production choices, from the analysis that has been carried out by researchers it can be concluded that 76% of coconut sugar production choices are influenced by the amount of sap, number of trees, experience, training, capital assistance and participation in business groups with coconut sugar craftsmen. While 24% is influenced by variables outside the research model. The choice of production tends to be powdered coconut sugar with a negative coefficient value of -0.847037, which means that coconut sugar craftsmen prefer to produce powdered coconut sugar. Coconut sugar agro-industry is a sustainable industry. Evaluation of the sustainability index of coconut sugar craftsmen in Bumisari Village shows results in the good category.

Keywords: *production factors, cobb douglass, return to scale. production choice, logistic, sustainability, coconut sugar.*